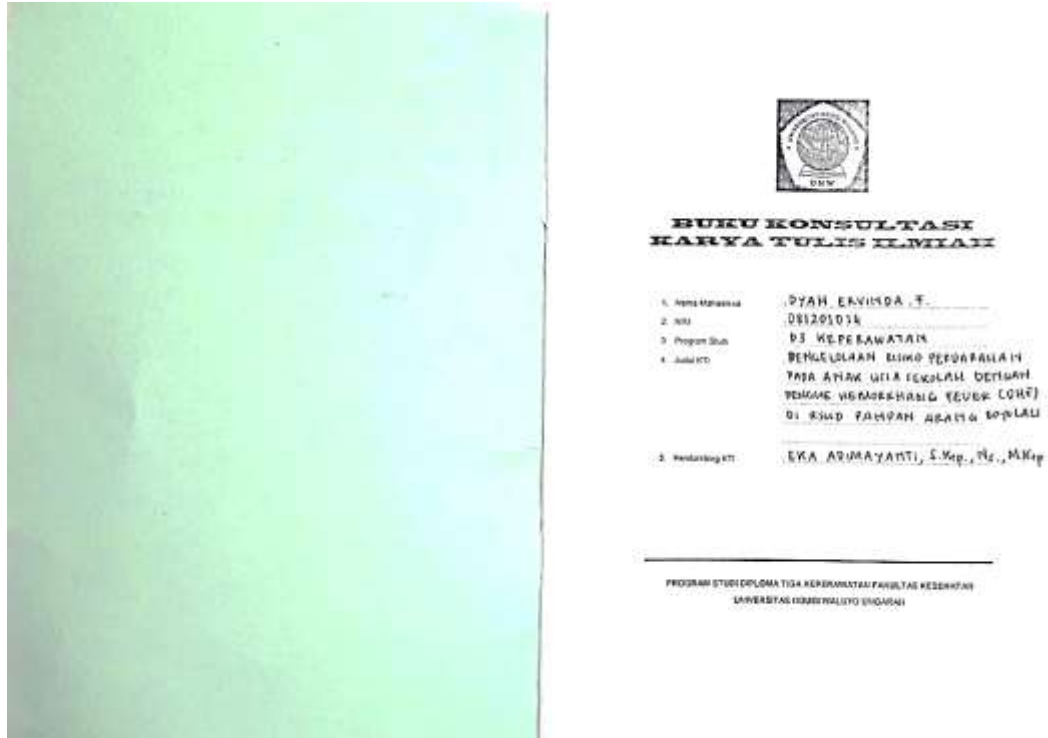
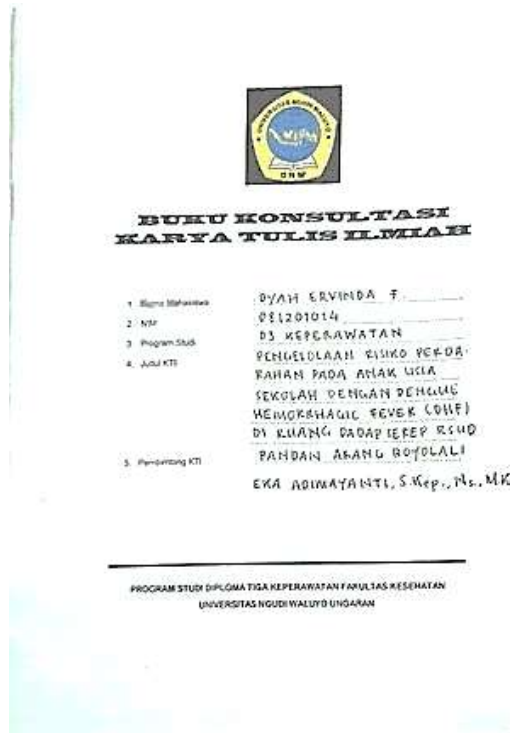


Lampiran 9 Bukti Konsultasi



LEMBAR KONTRAK PENYELESAIAN KTI

Nama : Dyan Ervinda .F.
Judul Laporan KTI :

No	Perihal	Masa Penyelesaian
1	BAB I	
2	BAB II	
3	BAB III	
4	BAB IV	
5	Lampiran	
6	Publikasi	

LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIC	MASUKAN	PARAF PENDING
1	22/5/23	Askep	- Berlatih askep sesuai dgn standar - RPS - Obat - Balance cairan - Implementasi - Buletin tentang tindakan - Prosedur	FS
	24/5/23	Bab 1		FS

No. Catatan KTI halaman ke

LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIC	MASUKAN	PARAF PENDING
	24/5/2023	Bab IV	- Kaji semi struktur - penemuan - prioritas masalah - Evalueasi - Tindakan - Tindakan	FS
	24/5/2023	Bab IV	- Prioritas masalah - Tindakan - Kritis - Tindakan - Kesimpulan & saran - Tindakan	FS

No. Catatan KTI halaman ke

LEMBAR CATATAN KONSULTASI KTI

NO	HARI TANGGAL	TOPIC	MASUKAN	PARAF PENDING
	16/5/2023	Askep	- Berlatih sesuai standar - persiapan / Askep - Tindakan	FS

No. Catatan KTI halaman ke



**LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

- Nomor Induk Mahasiswa : 081201014
- Nama Mahasiswa : **Dyah Ervinda Faradiana**
- Ketua Program Studi : **Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes**
- Dosen Pembimbing (1) : **Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**
- Dosen Pembimbing (2) : **Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**
- Judul Ta/Skripsi : **Pengelolaan Risiko Perdarahan pada Anak Usia Sekolah dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Di Ruang Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali**
- Abstrak : Kesehatan anak merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan nasional (Badan Pusat Statistik, 2020). Kesehatan lingkungan merupakan bagian penting dari upaya kesehatan masyarakat. Interaksi antara manusia dengan lingkungan dapat saling mempengaruhi. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan adalah Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Selain itu, dampak dari lingkungan adalah munculnya masalah kesehatan yang berkaitan dengan vektor (arthropoda yang dapat menyebar, menularkan dan atau menjadi sumber penular penyakit terhadap manusia), salah satu vektor penyebab penyakit adalah nyamuk *Aedes aegypti* yang beberapa diantaranya dapat menyebabkan penyakit Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) (Ariani, 2016).
- Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) dapat terjadi sepanjang tahun dan menyerang semua kelompok umur terutama pada anak usia sekolah. Menurut definisi WHO (World Health Organization) anak usia sekolah adalah anak - anak yang berusia 7 hingga 15 tahun. Sekolah berisiko terjadi penularan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) karena vektor DHF yang memiliki perilaku menggigit di siang hari bertepatan dengan aktivitas belajar mengajar siswa di sekolah. Anak usia sekolah kerap menghabiskan waktu pagi sampai sore di ruangan, pada saat belajar di sekolah, kaki siswa tersembunyi di bawah meja yang menjadi tempat peristirahatan nyamuk, itulah tempat yang memiliki resiko paling tinggi karena ruangan rentan sebagai tempat lembab dan juga cenderung gelap. Selain itu, kondisinya yang kotor juga akan memperparah bersarangnya nyamuk. Selain itu, sifat nyamuk yang suka berkali-kali menggigit akan meningkatkan risiko penularan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) di sekolah dasar (Kemenkes RI, 2019).
- Nyamuk *Aedes Aegypti* memiliki ciri khas yaitu dasar warna hitam dan belang putih di bagian depan tubuh terutama pada kaki depan. Nyamuk ini terutama menggigit manusia. Pada nyamuk betina perlu menghisap darah untuk menghasilkan telur, sedangkan pada nyamuk jantan menghisap makanan dari sari bunga. Nyamuk *Aedes Aegypti* lebih aktif pada siang hari, namun juga dapat menggigit pada malam hari apabila pencahayaannya baik. Nyamuk *Aedes Aegypti* lebih sering berkembang biak pada musim penghujan. Jarak terbang nyamuk *Aedes Aegypti* kurang dari 100 meter. Umur hidup nyamuk *Aedes Aegypti* adalah 3 minggu. Penyebab penyakit Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah virus, sedangkan nyamuk *Aedes aegypti* hanya berperan sebagai perantara. Virus dengue terdapat pada kelenjar ludah *Aedes aegypti*. Saat menggigit, nyamuk menyuntikkan air liur yang didalamnya terkandung virus kepada inangnya (Dinkes Kulon Progo 2022).
- Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan atau disebarkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) dapat menjangkit seseorang

yang telah mendapat gigitan dari nyamuk betina *Aedes aegypti*. Nyamuk tersebut membawa virus pemacu yang berasal dari keluarga *Flaviviridae*, dengan empat jenis virus yang dikenal dengan serotype (DENV-1, DENV-2, DENV-3, dan DENV-4). Maka banyak orang menyimpulkan bahwa ketika keadaan sudah seperti itu dalam kemungkinan terinfeksi kembali (Nopia W., Hasan H. Agus R., 2023).

Virus dengue merupakan penyakit lingkungan yang merupakan penyakit menular yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan dapat berakibat fatal dalam waktu singkat jika tidak segera ditangani. Kemungkinan perdarahan dan penyakit lainnya (Salim, 2021).

Kasus Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) sering terjadi pada musim hujan, dimana air hujan yang tertampung atau tergenang di berbagai tempat menjadikan tempat favorit nyamuk untuk berkembangbiak (Kemenkes RI, 2022). Selain itu, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, ketersediaan air bersih, perubahan iklim, perilaku masyarakat, mobilitas penduduk dan kepadatan penduduk menjadi faktor lain yang mempengaruhi penyebaran DHF (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2022) hingga pekan ke-39 tahun 2022, jumlah kumulatif kasus konfirmasi Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Januari 2022 dilaporkan sebanyak 94.355 kasus dan sebanyak 616 pasien diantaranya dilaporkan meninggal dunia. Rincian sebaran kasus DHF, terdapat di enam provinsi dengan kasus dengue tertinggi sampai dengan minggu ke-39, yakni Jawa Barat 27.657 kasus, Jawa Tengah 8.760 kasus, Jawa Timur 8.356 kasus, DKI Jakarta 5.632 kasus, Sumatera Utara 5.302 kasus dan Kalimantan Timur 3.531 kasus. Kumulatif kasus kematian akibat DHF sampai dengan minggu ke-39 tahun 2022 sebanyak 853 jiwa, dengan persebaran kasus tertinggi di Jawa Barat 249 jiwa, Jawa Tengah 185 jiwa, Jawa Timur 108 jiwa, Sumatera Utara 29 jiwa, Kalimantan Timur 26 jiwa, dan Sumatera Selatan 21 jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 20.837 kasus dibandingkan pada sepanjang tahun 2021 yang hanya terdapat 73.518 kasus. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) paling banyak terjadi pada golongan umur 14-44 tahun sebanyak 38,96% dan 5-14 tahun sebanyak 35,61%.

Berdasarkan data dari Dinkes Boyolali (2023) pada pekan ke-3 Januari 2023 didapatkan jumlah kasus Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) sebanyak 18 kasus di beberapa Kabupaten diantaranya Kabupaten Piangrejo, Kalimati, Bangle, Kedungpilang, Klari, Bangkok, Kebonan, Pengkol, Pranggong, Kacangan, Senggrong, Krasak dan Gumukrejo. Penularan penyakit demam berdarah umumnya terjadi apabila nyamuk *Aedes aegypti* membawa virus dengue didalam air liurnya. Virus akan masuk ke kulit bersamaan dengan air liur nyamuk. Virus dengue yang masuk pada tubuh dapat menimbulkan perdarahan pada pembuluh darah serta sistem pembekuan darah. Pada anusia yang digigit oleh nyamuk *Aedes aegypti* biasanya akan timbul gejala klinis berupa demam tinggi secara berturut-turut dalam kurun waktu 2-7 hari dan terdapat bintik merah pada sekujur tubuh sebagai salah satu gejala khas (Shadana, dkk. 2014: 2).

Pasien dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) seringkali mengalami peningkatan permeabilitas membran yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan trombosit dan kebocoran plasma. Penurunan trombosit dapat menyebabkan penurunan faktor-faktor pembekuan darah atau yang disebut dengan trombositopenia, yang merupakan salah satu faktor yang sering mengakibatkan terjadinya risiko perdarahan. Risiko perdarahan tersebut jika tidak segera ditangani bisa menyebabkan perdarahan bahkan kematian yang terjadi akibat syok akibat perdarahan berlebih, yang awalnya disebabkan oleh infeksi virus dengue membentuk kompleks antigen-antibodi yang mengaktifasi sistem komplemen, menyebabkan terjadinya agregasi trombosit dan mengaktifasi sistem koagulasi. Selanjutnya terjadi pengeluaran ADP (Adenosin Diphospat) yang disebabkan rangsangan dari pelekatan antigen-antibodi pada membran trombosit yang menyebabkan saling melekatnya sel-sel trombosit. Sel-sel trombosit tersebut kemudian dihancurkan oleh sistem retikuloendotel (Reticuloendotelial system-

RES) sehingga terjadinya trombositopeni yang menyebabkan risiko perdarahan (Nuranif Kusuma, 2013).

Perdarahan yang sering terjadi pada kasus Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) diantaranya didapatkan ruam kemerahan di tangan, kaki, muka. Selain itu dapat juga terjadi mimisan, gusi berdarah dan kadang disertai perdarahan ringan saluran cerna (Hadinegoro, S. Sri Rejeki S., dkk. 2018)

Masalah keperawatan risiko perdarahan dapat dicegah dengan memberikan penatalaksanaan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara menyeluruh mulai dari pengkajian masalah, menentukan diagnosa keperawatan, intervensi atau rencana keperawatan, implementasi atau tindakan keperawatan serta evaluasi keperawatan pada pasien dengan demam berdarah dengue, maka dari itu sangat dibutuhkan peran fungsi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang benar menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan pasien seperti pendidikan kesehatan tentang DHF, menganjurkan penderita DHF untuk banyak minum dan mengonsumsi jus jambu biji merah, makanan yang mengandung vitamin K untuk meningkatkan jumlah trombosit penderita DHF, melakukan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya perdarahan dengan memantau kondisi pasien yaitu, memonitor tanda-tanda perdarahan, menganjurkan pasien untuk banyak istirahat, kolaborasi dalam pemberian obat dan manfaatnya, memonitor tanda-tanda vital dan memonitor hasil laboratorium. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengangkat kasus tersebut dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Pengelolaan Risiko Perdarahan pada Pasien dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Di RSUD Pandan Arang Boyolali" agar dapat mengetahui secara nyata pelaksanaan asuhan keperawatan serta sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Tanggal Pengajuan : 03/03/2023 14:53:30

Tanggal Acc Judul : 05/03/2023 20:30:41

Tanggal Selesai Proposal : -


Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Minggu,05/03/2023 20:30:04	bisa dilanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing yang ditunjuk	Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes
2	Selasa,07/03/2023 08:26:21	Nggih baik Ibu	-
BIMBINGAN PROPOSAL			

3	Selasa,14/03/2023 09:06:34	Assalamualaikum Wr.Wb Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya, saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6. Mohon izin untuk mengkonsultasikan kelolaan asuhan keperawatan, Terima kasih Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana
4	Sabtu,17/06/2023 15:43:56	susun aspek sesuai dengan saran dan panduan	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
5	Kamis,18/05/2023 15:37:54	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya, saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6. Mohon izin untuk mengkonsultasikan bab I nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana
6	Sabtu,17/06/2023 15:43:33	tambah data wawancara saat studi pendahuluan	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
7	Jumat,19/05/2023 14:43:33	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6, mohon izin untuk mengkonsultasikan revisian bab I dan mengajukan lanjutan bab II nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana
8	Sabtu,17/06/2023 15:43:01	susun Bab I dari masalah yang umum ke khusus, perhatikan benang merah disetiap paragraf	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
9	Jumat,26/05/2023 14:35:02	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6, mohon izin untuk mengkonsultasikan revisian bab I, II dan mengajukan lanjutan bab III nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana
10	Sabtu,17/06/2023 15:42:22	Tambah data prevalensi angka kejadian sesuai masalah yang dipilih mbk	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
11	Selasa,13/06/2023 16:25:07	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6, mohon izin untuk mengkonsultasikan revisian bab I, II dan III nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana
12	Sabtu,17/06/2023 15:41:44	Perhatikan penulisan Pathways dan Patophisiologi di bab II	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
13	Rabu,14/06/2023 11:21:07	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya, Saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6, mohon izin untuk mengkonsultasikan revisian bab I, III dan melanjutkan bab IV nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana

14	Sabtu,17/06/2023 15:41:07	Lihat buku panduan untuk penulisan bab III	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
15	Kamis,15/06/2023 12:36:18	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6, mohon izin untuk mengkonsultasikan revisian bab II dan IV nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana
16	Sabtu,17/06/2023 15:40:46	lengkapi dengan teori yang mendukung masalah mbak	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
17	Senin,19/06/2023 08:45:26	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Dyah Ervinda mahasiswa D3 Keperawatan semester 6, mohon izin untuk mengkonsultasikan revisian bab IV nggih. Terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb	Dyah Ervinda Faradiana

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes
(NIDN: 0625067604)

Semarang , 19 Juni 2023



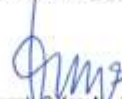
Dyah Ervinda Faradiana
(NIM: 081201014)

Dosen Pembimbing (1)



Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
(NIDN: 0602058303)

Dosen Pembimbing (2)



Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
(NIDN: 0602058303)